

ABSTRAK

Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok

Oleh: **Agus Nilawati**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Misalnya: (1) masih ada keputusan kepala sekolah yang belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, (2) ada sebahagian keputusan kepala sekolah yang belum diimplementasikan oleh guru dengan baik, (3) masih ada kepala sekolah yang kurang mengikutsertakan guru dalam menganalisa dan mengkaji masalah yang akan dihadapi bersama. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang: (1) langkah-langkah pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok, (2) penerimaan keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok, dan (3) keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok. Pertanyaan penelitiannya adalah: (1) bagaimanakah langkah-langkah pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok, (2) bagaimanakah penerimaan keputusan yang diberikan kepada guru oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok, dan (3) bagaimanakah keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah menengah atas negeri se kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang berjumlah 15 orang. Seluruh kepala sekolah dijadikan sampel dalam penelitian ini. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert. Sebelum angket digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu. Hasil uji coba menunjukkan angket yang digunakan valid dan reliabel. Data diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) langkah-langkah pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dengan skor rata-rata 3,6 sudah terlaksana dengan baik, (2) Penerimaan keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah dengan skor rata-rata 3,9 sudah terlaksana dengan baik, dan (3) Keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan dengan skor rata-rata 3,6 sudah terlaksana dengan baik. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Pengambilan Keputusan Oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kabupaten Solok dengan skor rata-rata 3,6 sudah terlaksana dengan baik dan efektif.